

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average tertinggal dari Nasdaq yang naik 0,65%, dimana JPMorgan Chase memimpin penurunan. Saham JPMorgan turun 4,5% karena CEO Jamie Dimon memberi isyarat pada pertemuan tahunan bank bahwa pensiunnya mungkin lebih cepat dari yang dinyatakan sebelumnya. Dimon juga mengatakan bank belum akan melakukan *buy back* sahamnya pada level saat ini. Dow turun 0,49%, sedangkan S&P 500 naik tipis 0,09%. Wakil Ketua Federal Reserve Philip Jefferson pada hari Senin menekankan bahwa inflasi tidak cukup cepat untuk menjamin penurunan suku bunga. Meskipun dia mengatakan laju kenaikan harga telah "menurun secara dramatis" dari puncaknya pada pertengahan tahun 2022, Jefferson menambahkan bahwa dia mendukung keputusan FOMC (Komite Pasar Terbuka Federal) baru-baru ini untuk mempertahankan suku bunga tetap stabil.

Domestik

Perdagangan bursa saham IHSG pada pekan ini cenderung pendek karena hanya berlangsung selama tiga hari disebabkan adanya libur panjang Hari Waisak menyebabkan investor cenderung kurang bergairah untuk memburu saham dan cenderung melakukan aksi *profit taking*. Di lain sisi, minggu ini cukup di dominasi oleh pidato para pejabat bank sentral AS (Federal Reserve) yang kemungkinan akan memberikan suara yang sama terkait belum siapnya untuk mengatakan inflasi sedang turun menuju target bank sentral sebesar 2% meski setelah data inflasi pekan lalu menunjukkan pelonggaran tekanan harga konsumen di bulan April lalu.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS kembali mengalami kenaikan di hari Senin, seiring dengan pelaku pasar yang merespon pidato dari beberapa pejabat The Fed yang menekankan bahwa tingkat suku bunga saat ini dirasa masih perlu dipertahankan untuk beberapa waktu kedepan dalam upaya menekan angka inflasi di AS. Rupiah melemah terhadap dolar AS sejalan dengan defisit transaksi berjalan Indonesia yang lebih buruk dari perkiraan pada kuartal pertama tahun 2024. Spot USD/IDR diperdagangkan antara 15,980 – 15,990 hingga penutupan perdagangan di sore hari.

Imbal hasil INDOGB kembali naik ditengah volume transaksi yang cukup rendah. Aksi jual tampak pada obligasi seri 10-tahun namun diserap dengan baik oleh investor asing. Pasar juga merespon pelemahan UST Yield, dimana imbal hasil UST 10Y melambung ke 4,42%. Secara umum imbal hasil INDOGB naik 4-5bps di semua seri tenor.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	17-Mei	20-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.88	6.88	0.01
INA 10 YR (USD)	5.15	5.16	0.21
UST 10 YR	4.42	4.44	0.53

INDEXES	17-Mei	20-Mei	%
IHSG	7317.24	7266.69	(0.69)
LQ45	919.51	908.54	(1.19)
S&P 500	5303.27	5308.13	0.09
DOW JONES	40003.59	39806.7	(0.49)
NASDAQ	16685.97	16794.8	0.65
FTSE 100	8420.26	8424.20	0.05
HANG SENG	19553.61	19636.2	0.42
SHANGHAI	3154.03	3171.15	0.54
NIKKEI 225	38787.38	39069.6	0.73

FOREX	20-Mei	21-Mei	%
USD/IDR	15980	16040	0.38
EUR/IDR	17378	17415	0.21
GBP/IDR	20307	20380	0.36
AUD/IDR	10713	10675	(0.36)
NZD/IDR	9799	9780	(0.20)
SGD/IDR	11872	11896	0.20
CNY/IDR	2210	2216	0.30
JPY/IDR	102.50	102.51	0.00
EUR/USD	1.0875	1.0857	(0.17)
GBP/USD	1.2708	1.2706	(0.02)
AUD/USD	0.6704	0.6655	(0.73)
NZD/USD	0.6132	0.6097	(0.57)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence MAY	98.4	100.7	100
AU	Westpac Consumer Confidence Change MAY	-0.3%	-2.4%	0.9%
AU	RBA Meeting Minutes			
EA	Balance of Trade MAR		€23.6B	€ 27B
US	Fed Barkin, Waller, Williams, Bostic Speech			
CN	FDI (YTD) YoY APR		-26.1%	-25.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI